

KADERISASI SANTRIPRENEUR MELALUI SEKOLAH BISNIS SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUS SU'ADA UNTUK BEKAL LIFE ADAPTATION SKILLS

Sri Suneki¹, Mahmud Yunus², Haryono³

¹Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FPIPSKR, Universitas PGRI Semarang

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta

³Hukum, Fakultas Hukum, Universitas PGRI Semarang

e-mail:srisuneki@upgris.ac.id

Abstrak

Latar belakang pengabdian antusiasme santri dalam berwirausaha cukup tinggi namun belum ada yang mewadahi. Sementara untuk memperoleh kaderisasi santripreneur diperlukan kerjasama antara santri, pengelola pondok, tim pengabdian dan pihak lain agar lahirnya santripreneur melalui sekolah bisnis. kesepakatan berupa program kegiatan dalam bentuk pengembangan Sekolah Bisnis di Pondok Pesantren Darus Su'ada untuk bekal Life Adaptation Skills. Tujuan dari program Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren Darus Suada', yaitu melakukan kaderisasi santripreneur bagi santri Pondok Pesantren Darus Suada', pembentukan Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren Darus Suada', pembentukan struktur pengurus dan pelaksanaan program Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren Darus Suada', Meningkatkan keterampilan produksi produk bisnis. Metode Pelaksanaan kegiatan yaitu Pendirian Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren, Pembentukan Struktur pengurus Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren Darus Suada dan Pelatihan dan Pendampingan Keterampilan Produksi Produk Bisnis, Luaran yang ditargetkan : Poster pengabdian, media elektronik, video kegiatan, artikel luaran jurnal nasional di Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat. Hasil yang diperoleh berdirinya Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren Darus Suada' untuk bekal Life Adaptation Skills, sebesar 80%. terbentuknya struktur pengurus Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren Darus Suada' sebesar 90% capaian Santri terampil dalam melakukan produksi produk bisnis sebesar 80%.

Kata kunci: Kaderisasi; Santripreneur; Sekolah Bisnis Santri; Pondok Pesantren; Life Adaptation Skills

Abstract

Background of devotion The enthusiasm of students in entrepreneurship is quite high but there is no one to accommodate it. Meanwhile, to obtain santripreneur cadreship, cooperation is needed between students, boarding school managers, service teams and other parties so that santripreneurs are born through business schools. agreement in the form of a program of activities in the form of developing a Business School at the Darus Su'ada Islamic Boarding School for the provision of Life Adaptation Skills. The purpose of the Darus Suada' Islamic Boarding School Santri Business School program is to carry out santripreneur cadreship for students of the Darus Suada' Islamic Boarding School, the establishment of the Darus Suada' Islamic Boarding School Santri Business School, the formation of the management structure and implementation of the Darus Suada' Islamic Boarding School Santri Business School program, Improving business product production skills. The method of implementing the activity is the Establishment of the Islamic Boarding School for Students, the Establishment of the Management Structure of the Islamic Boarding School for Students and Training and Mentoring for Business Product Production Skills, Targeted outputs: Community service posters, electronic media, activity videos, national journal output articles in the Community Development Journal: Community Service Journal. The results obtained from the establishment of the Islamic Boarding School for Students for Life Adaptation Skills, were 80%. the formation of the management structure of the Islamic Boarding School for Students by 90%, the achievement of students who are skilled in producing business products by 80%..

Keywords: Cadre formation; Santripreneur; Santri Business School; Islamic boarding school; Life Adaptation Skills

PENDAHULUAN

Salah satu kelembagaan pendidikan islam tertua di Indonesia yaitu pondok pesantren, berdasarkan sejarah pendapat munculnya kelembagaan pendidikan islam sangat beriringan dengan kedatangan Islam di Indonesia (Fitri Meliani et al., 2022). Pondok Pesantren saat ini berperan penting dalam mendidik anak Indonesi, terutama dalam pembentukan karakter (Fitri & Ondeng, 2022); (Farihi,

2021). Pondok Pesantren Darus Suada' merupakan lembaga pendidikan Islam yang lahir dan tumbuh berkembang ditengah-tengah masyarakat. Pondok Pesantren Darus Suada' berdiri pada tahun 2002 oleh K. Zainal Mustofa, AH. S.Pd.I, pada tahun 2024 santri berjumlah 127 orang dan selalu bertambah pada tiap tahunnya, mayoritas santri tersebut adalah masyarakat Desa Ngroto itu sendiri, Sumatera, Kalimantan dan Jawa Tengah. Luas tanah Pondok Pesantren 3.500 m², dengan luas bangunan 1.740 m². Salah satu tujuan Pesantren Darus Suada' untuk mencetak generasi penghafal Al-quran yang siap mengabdikan untuk masyarakat. Pondok Pesantren Darus Suada' merupakan salah satu pendidikan non formal yang ada di Desa Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Pendidikan non formal ini bergerak di bidang keagamaan khususnya Al- Qur'an dan pengajaran kitab-kitab klasik (Anas, 2012). Pondok Pesantren Darus Suada' Ngroto dan secara insfratruktur dan logistik banyak perkembangan di dalamnya baik dalam segi bangunan dan bertambahnya santri yang datang dari luar daerah

Kegiatan belajar mengajar di ponpes ini menggunakan kurikulum yang berlaku di tambah dengan ilmu agama (Nawali, 2018). Ada juga kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sekolah untuk santri seperti grup hadroh, qiroah, diskusi kubro, atau bahtsul masail. Pondok Pesantren Darus Suada' Desa Ngroto memiliki staf pengajar uztad/ uztazah serta guru yang kompeten pada bidang pelajarannya masing-masing sehingga berkualitas. Tersedia juga berbagai fasilitas seperti ruang mengaji yang nyaman, asrama yang nyaman, ruang makan, perpustakaan, kantin, mushola dan lainnya.

Tim pengabdian melakukan tiga kali survei yaitu pada tanggal 6, 12 dan 23 Maret 2024 di Pondok Pesantren Darus Suada'. Kondisi mitra di Pondok Pesantren Darus Suada', yang diperoleh melalui survei pertama dilakukan untuk observasi kondisi pondok dan melaksanakan wawancara ke pimpinan Pondok Pesantren Darus Suada'. Pimpinan pondok menyampaikan potensi yang dimiliki oleh pondok dan kebutuhan pendampingan yang diperlukan. Pondok Pesantren Darus Suada' memiliki potensi dalam beberapa bidang, yaitu Program Tahfiz Al-Qur'an, pengajian, rebana, khitobah dan pendidikan keagamaan. Data jumlah santri dan pengurus Pondok Pesantren Darus Suada' dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Data Santri, Ustad dan Ustadzah Pondok Pesantren Darus Suada'

No	Keterangan	Jumlah	Status
1.	Santri SD	20	Mukim
2.	Santri Pelajar SMP	50	Mukim
3.	Santri Mahasiswa Putri	57	Mukim
4.	Ustad	2	Mukim
5.	Ustadzah	8	Mukim

Sumber : Data Primer diolah (2024)

Santri yang menuntut ilmu berjumlah cukup banyak dan berasal dari berbagai daerah. Jumlah santri SD 20 yang mukim, 50 santri pelajar SMP yang mukim dan 57 Santri Mahasiswa Putri yang mukim. Jumlah Ustad dan Ustadzah yang mukim berjumlah 10 orang.

Pondok pesantren memiliki visi untuk membekali santri untuk memiliki keterampilan bertahan hidup dimasyarakat salah satunya melalui kemampuan berwirausaha. Pondok Pesantren memiliki ruangan untuk dijadikan kelas bisnis santri, namun terganjal permasalahan belum adanya kurikulum pelatihan bisnis dan pendamping pelatihan bisnis. Oleh karena itu pimpinan dan ustadz Pondok Pesantren Darus Suada' menyambut baik kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian.



Gambar 1. Wawancara dengan Pengelola dan Santri Pondok Pesantren

Survei kedua dilakukan tanggal 12 Maret 2024 untuk menggali informasi lebih mendalam dari

warga pondok pesantren. Diperoleh informasi bahwa di pondok pesantren terdapat beberapa santri yang pernah mengikuti pelatihan wirausaha di kampus, namun belum pernah diterapkan. Hal tersebut terjadi karena belum maksimalnya pendampingan bisnis sehingga masih kebingungan dalam penerapannya. Kegiatan wirausaha di pondok pesantren memang sudah dilakukan, namun kegiatan tersebut hanya dilakukan seadanya tanpa ada target keberhasilan dan pembinaan sehingga belum terjadwal dan terorganisir dengan baik. Antusiasme santri dalam berwirausaha cukup tinggi namun belum ada yang mewadahi. Sementara untuk memperoleh kaderisasi santripreneur diperlukan kerjasama antara santri, pengelola pondok, tim pengabdian dan pihak lain agar lahirnya santripreneur melalui sekolah bisnis.

Tim Pengabdian melanjutkan kegiatan pemetaan potensi dan analisis kebutuhan survei ketiga pada tanggal 23 Maret 2024. Berbeda dengan survei pertama dan kedua, karena survei ketiga merupakan survei lanjutan menganalisis potensi dan sepakat untuk mengembangkan wadah pelatihan. Proses diskusi program kemudian dilakukan bersama dengan pimpinan dan santri pondok pesantren. Diskusi ini menghasilkan kesepakatan berupa program kegiatan dalam bentuk pengembangan Sekolah Bisnis di Pondok Pesantren Darus Su'ada untuk bekal Life Adaptation Skills.

Hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan tema pengabdian Kaderisasi Santripreneur melalui Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren Darus Suada' untuk bekal Life Adaptation Skills, yaitu :

1. Sri Suneki (2023), telah melakukan penelitian yang berjudul Digitalisasi koperasi santri untuk mejadi santripreneur, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan santri telah meningkat pada digitalisasi manajemen usaha koperasi santri. koperasi santri telah memiliki toko online di shopee dan tokopedia. karakter jiwa santripreneur telah meningkat (Yunus et al., 2023). Riset ini relevan untuk dijadikan dasar dalam melakukan pengabdian Kaderisasi Santripreneur melalui Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren Darus Suada' untuk bekal Life Adaptation Skills.
2. Mahmud Yunus, dkk (2021), telah melakukan riset tentang santripreneur penghasil kerajinan dari limbah plastik di kawasan Pondok Pesantren KH. Murodi Mranggen Demak, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pengolahan limbah plastik menjadi kerajinan dan pemasaran produk santri telah menguatkan karakter santripreneur (Muhamad et al., 2021). Riset ini relevan untuk dijadikan dasar dalam melakukan pengabdian Kaderisasi Santripreneur melalui Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren Darus Suada' untuk bekal Life Adaptation Skills.
3. Haryono (2017), telah melakukan penelitian yang berjudul Digitalisasi koperasi santri untuk mejadi santripreneur, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan santri telah meningkat pada digitalisasi manajemen usaha koperasi santri. koperasi santri telah memiliki toko online di shopee dan tokopedia. karakter jiwa santripreneur telah meningkat (Yunus et al., 2023). Riset ini relevan untuk dijadikan dasar dalam melakukan pengabdian Kaderisasi Santripreneur melalui Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren Darus Suada' untuk bekal Life Adaptation Skills.

Penelitian yang berkaitan dengan tema pengabdian yang dilaksanakan seperti penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu bahwa terdapat semangat etos kerja santri dalam belajar berbisnis (Syaekhotin, 2016), setelah bergabung dengan unit bisnis, santri menjadi lebih termotivasi untuk mengembangkan bisnis mereka sendiri (Anggrayani et al., 2020); . Santri juga mendapatkan cukup pengetahuan untuk memulai bisnis atau menjadi entrepreneur (Komara et al., 2020); (Afandi, 2019). Santri dapat melakukan pemasaran produk mereka secara online dan dapat meningkatkan penjualannya (Susanti et al., 2021); (Kusmantini et al., 2022); (Maulana et al., 2023). Motivasi yang terbangun pada diri santri berasal dari pelaksanaan sistem kaderisasi dan penugasan langsung terhadap santri ketika di pesantren (Anggung et al., 2023); (Alamin, 2020); (Naibaho, 2024). Keterlibatan langsung santri pada praktek kewirausahaan melalui pengalaman menjadi pengurus organisasi atau tenaga pengajar (Maisaroh, 2019); (Hakim & Herlina, 2018). Pendidikan kewirausahaan mereka mendapat dorongan motivasi baik itu secara internal dan eksternal dan juga mengetahui bagaimana cara untuk mahir, pandai, dan terampil, dalam menempuh pekerjaan yang akan dilaksanakan (Zamroni et al., 2022).

METODE

Tahapan- Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program Kaderisasi Santripreneur melalui Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren Darus Suada' untuk bekal Life Adaptation Skills, dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

Pendirian Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren

Target kegiatan ini adalah berdirinya sekolah bisnis santri pondok pesantren untuk melahirkan kaderisasi santripreneur di Pondok Pesantren Darus Suada' untuk bekal Life Adaptation Skills. Tim Pengabdian bersama dengan Mitra akan membuat kurikulum pelatihan Sekolah Bisnis Santri. Target santri yang terlibat dalam Sekolah Bisnis Santri adalah 50 santri mahasiswi. Indikator capaian berdirinya Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren Darus Suada' untuk bekal Life Adaptation Skills, sebesar 80%.

Pembentukan Struktur pengurus Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren Darus Suada'

Tim Pengabdian bersama dengan pengelola Pondok Pesantren bermusyawarah membentuk struktur pengurus Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren Darus Suada'. Kepengurusan dipilih berdasarkan kompetensi dan keahlian serta komitmen untuk menjalankan tugas tanggung jawab sebagai pengurus. Indikator capaian terbentuknya struktur pengurus Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren Darus Suada' sebesar 90%.

Pelatihan dan Pendampingan Keterampilan Produksi Produk Bisnis

Target peserta pada pelatihan ini adalah pengurus dan santri Pondok Pesantren Darus Suada', peserta diberikan pelatihan dan pendampingan keterampilan produksi produk bisnis. Salah satu pelatihan produksi yang dilatih adalah memproduksi es teh cup, varian minuman milk series seperti Strawberry Milk, Advocado Milk, Matcha Milk, Choco Milk dan Read Velvet Milk. Bahan yang diperlukan dalam pelatihan minuman Milk Series terdiri dari Susu Kental Manis, Bubuk Strawberry, Advocado, Matcha, Bubuk Choco dan Read Velvet, Gula Pasir, Cup 22 Oz, Batu Es dan Susu UHT. Cara pembuatan milk series yaitu masukan Bubuk Rasa 100 gram, susu 50 gram, gula pasir 40 gram, susu UHT dan diaduk, masukan batu es secukupnya dan cup dipres dengan mesin, Indikator capaian Santri terampil dalam melakukan produksi produk bisnis Minuman Milks Series sebesar 80%.

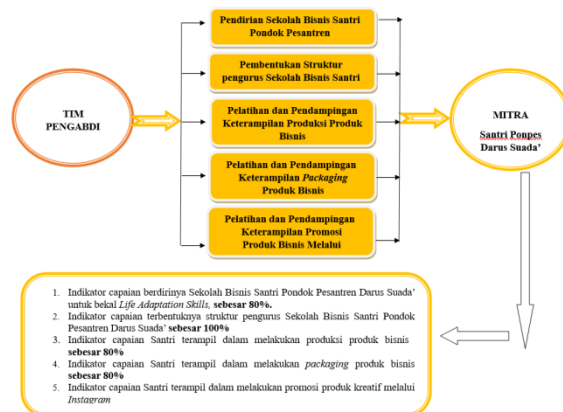
Pelatihan dan Pendampingan Keterampilan Packaging Produk Bisnis

Target peserta pada pelatihan ini adalah pengurus dan santri Pondok Pesantren Darus Suada', peserta diberikan pelatihan dan pendampingan keterampilan packaging produk bisnis, dengan menggunakan mesin cup seller. Indikator capaian Santri terampil dalam melakukan packaging produk bisnis sebesar 80%

Pelatihan dan Pendampingan Keterampilan Promosi Produk Bisnis Melalui Instagram

Kegiatan pelatihan dan pendampingan promosi produk Bisnis melalui instagram ditargetkan pada 50 pengurus dan santri Pondok Pesantren Darus Suada. Indikator capaian Santri terampil dalam melakukan pemasaran produk Bisnis melalui Marketplace Shopee dan Tokopedia sebesar 80%

Berikut dapat dilihat tahapan-tahapan metode pelaksanaan yang digunakan dalam program Kaderisasi Santripreneur melalui Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren Darus Suada' untuk bekal Life Adaptation Skills, melalui gambar 1 berikut :



Gambar 2. Tahapan-Tahapan Metode Pelaksanaan Program

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan pengabdian sekolah bisnis santri pondok pesantren untuk melahirkan kaderisasi santripreneur di Pondok Pesantren Darus Suada' untuk bekal Life Adaptation Skills. Tim peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan mitra pondok pesantren untuk bersama-sama merumuskan kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra, sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan mitra. Kegiatan yang telah dilakukan yaitu :

a. Pendampingan Pendirian Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren

Kegiatan pendampingan dan pendirian sekolah bisnis santri telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian di pondok pesantren Darus Suada' untuk melahirkan kaderisasi santripreneur untuk bekal Life Adaptation Skills. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2024 dari pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB. Pemateri dalam kegiatan pendirian sekolah bisnis santri adalah Dr. Haryono, S.H., M.H yang memiliki keahlian dalam bidang hukum. Tim Pengabdian bersama dengan Mitra membuat kurikulum pelatihan Sekolah Bisnis Santri. peserta santri yang terlibat dalam Sekolah Bisnis Santri adalah 100 santri mahasiswa.

Sebelum pelatihan dan pendampingan sekolah bisnis santri dilaksanakan, di Pondok Pesantren Darus Suada belum terdapat sekolah bisnis santri. Keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari berdirinya Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren Darus Suada' untuk bekal Life Adaptation Skills. Hasil dari pendirian sekolah bisnis santri, kemampuan santri meningkat sebesar 80% dalam hal pemahaman sekolah bisnis. Berdasarkan hasil analisis Tim Pengabdian, indikator capaian keberhasilan pelatihan dan pendampingan sekolah bisnis santri dapat dilihat pada tabel berikut :

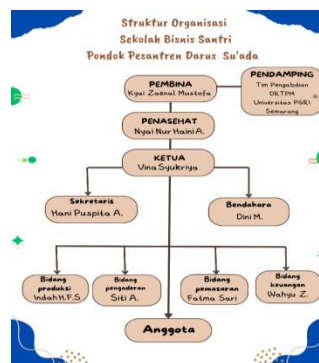
Tabel 2. Capaian Keberhasilan Kegiatan Pelatihan dan Pendirian Sekolah Bisnis Santri

No	Permasalahan Mitra Sebelum Pelatihan	Capaian Setelah Pelatihan
1	Mitra belum memiliki Sekolah Bisnis Santri	Telah Berdirinya Sekolah Bisnis Santri
2	Mitra belum memiliki kurikulum bisnis	Kurikulum Bisnis Santri telah disusun 80%
3	Mitra belum memiliki pengkaderan santripreneur	Memulai pengkaderan santripreneur di Pondok

b. Pendampingan Pembentukan Struktur pengurus Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren Darus Suada'

Pada tanggal 4 Juli 2024, Tim Pengabdian bersama dengan pengelola Pondok Pesantren telah bermusyawarah membentuk struktur pengurus Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren Darus Suada'. Kepengurusan dipilih berdasarkan kompetensi dan keahlian serta komitmen untuk menjalankan tugas tanggung jawab sebagai pengurus. Ketercapaian terbentuknya struktur pengurus Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren Darus Suada' sebesar 90%.

Berikut Struktur Pengurus Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren Darus Suada Kabupaten Grobogan :



Gambar 3. Struktur Organisasi Sekolah Bisnis Santri

Berdasarkan struktur organisasi diatas telah dibagi tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pengasuh Pondok sebagai Pembina, Bu Nyai sebagai penasehat dan Tim Pengabdian DRTM dari Universitas PGRI Semarang sebagai pendamping Sekolah Binsis Santri Pondok Pesantren Darus Suada'.

c. Pelatihan dan Pendampingan Keterampilan Produksi Produk Bisnis

Pelatihan dan pendampingan keterampilan produk bisnis kepada santri telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian pada tanggal 1 September 2024, pukul 09.00- 17.00 di Aula Pondok Pesantren Darus Suada', Kegiatan ini diikuti oleh 125 Santri. Pemateri kegiatan pendampingan keterampilan produk bisnis adalah Dr. Mahmud Yunus, S.Pd., M.Pd, yang memiliki pengalaman dan keahlian dalam membuat produk olahan minuman rasa dan smoothies. Target peserta pada pelatihan ini adalah pengurus dan santri Pondok Pesantren Darus Suada'. peserta telah diberikan pelatihan dan

pendampingan keterampilan produksi produk bisnis. Salah satu pelatihan produksi yang dilatih adalah memproduksi smoothie aneka buah, varian minuman milk series seperti Strawberry Milk, Advocado Milk, Matcha Milk, Choco Milk dan Read Velvet Milk.

Bahan yang diperlukan dalam pelatihan minuman Milk Series terdiri dari Susu Kental Manis, Bubuk Strawberry, Advocado, Matcha, Bubuk Choco dan Read Velvet, Gula Pasir, Cup 22 Oz, Batu Es dan Susu UHT. Cara pembuatan milk series yaitu masukan Bubuk Rasa 100 gram, susu 50 gram, gula pasir 40 gram, susu UHT dan diaduk, masukan batu es secukupnya dan cup dipres dengan mesin. Hasil analisis Tim Pengabdian menunjukkan kemampuan Santri dalam produksi produk bisnis Minuman smoothies buah dan Milks Series meningkat sebesar 80%. Hasil analisis Tim Pengabdian menunjukkan keberhasilan setelah program Pelatihan dan pendampingan keterampilan produk bisnis sebagai berikut :

Tabel 2. Capaian Keberhasilan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Keterampilan Produksi Produk Bisnis

No	Permasalahan Mitra Sebelum Pelatihan	Capaian Setelah Pelatihan
1	Mitra belum memiliki keterampilan memproduksi Produk Milk Series	Mitra memiliki keterampilan memproduksi Produk Milk Series sebesar 80%
2	Mitra belum memiliki keterampilan memproduksi Smoothies Buah	Mitra memiliki keterampilan memproduksi Produk Smoothies buah sebesar 80%
3	Mitra belum memiliki peralatan dalam memproduksi produk bisnis Milk Series dan Smoothies Buah	Mitra telah memiliki peralatan dalam memproduksi produk bisnis Milk Series dan Smoothies Buah

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kaderisasi santripreneur melalui sekolah bisnis santri di Pondok Pesantren telah dilaksanakan dengan tahapan-tahapan metodologi yang telah dibuat. Hasil dari pendirian sekolah bisnis santri, kemampuan santri meningkat sebesar 80% dalam hal pemahaman sekolah bisnis. Tim Pengabdian bersama dengan pengelola Pondok Pesantren telah bermusyawarah membentuk struktur pengurus Sekolah Bisnis Santri Pondok Pesantren Darus Suada'. Kepengurusan dipilih berdasarkan kompetensi dan keahlian serta komitmen untuk menjalankan tugas tanggung jawab sebagai pengurus. Kemampuan Santri dalam produksi produk bisnis Minuman smoothies buah dan Milks Series meningkat sebesar 80%

SARAN

Meskipun kegiatan pengabdian kaderisasi santripreneur melalui sekolah bisnis santri di Pondok Pesantren telah dilaksanakan dengan baik, pengabdian memberikan saran agar pelatihan dan pendampingan kaderisasi santripreneur melalui Sekolah Bisnis Santri tetap didukung dan dijalankan oleh Pondok Pesantren Darus Suada' sebagai bekal life adaptation skills santri setelah lulus dari Pondok Pesantren.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Z. (2019). Strategi Pendidikan Entrepreneurship di Pesantren Al-Mawaddah Kudus. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 7(1), 55. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v7i1.5191>
- Alamin, N. S. (2020). Implementasi Pendidikan Kepemimpinan di Pesantren (Studi Kasus di Pondok Modern Darussalam Gontor Indonesia). *Jurnal Tahdzibi*, 5(1), 33–48. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.1.33-48>
- Anas, A. I. (2012). Kurikulum Dan Metodologi Pembelajaran Pesantren. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 10(1), 29. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v10i1.400>
- Angrayani, D., Susanto, A., & Al Baqi, S. (2020). Pengaruh Mengikuti Unit Bisnis Terhadap Peningkatan Keterampilan Dan Motivasi Berwirausaha Pada Santri. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan*

- Islam, 1(01), 47–57. <https://doi.org/10.21154/maalim.v1i01.2188>
- Anggung, M., Prasetyo, M., & Al Qadri, M. (2023). Kewirausahaan Pesantren: Faktor Pendorong dan Analisis Motivasi Santri. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(1), 43–56. <https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/185>
- Farihi, M. M. F. (2021). Pendidikan Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter di Pondok Pesantren Hikmatul Huda Salem Brebes M. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 395–407. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/6413%0Ahttps://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/6413/2691>
- Fitri Meliani, Andewi Suhartini, & Hasan Basri. (2022). Dinamika dan Tipologi Pondok Pesantren di Cirebon. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 297–312. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10629](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10629)
- Fitri, R., & Ondeng, S. (2022). Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 42–54. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Hakim, A., & Herlina, N. H. (2018). Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1), 111. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.157>
- Komara, B. D., Setiawan, H. C. B., & Kurniawan, A. (2020). Pemberdayaan Santri Melalui Kewirausahaan Dan Kemampuan Penguatan Keunggulan Produk Berbasis Pada Kearifan Lokal. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 3(2), 15. <https://doi.org/10.30587/jre.v3i2.1559>
- Kusmantini, T., Zuhrotun, Z., Ernawati, R., Diantoro, A. K., & Ruscitasari, Z. (2022). Pengembangan Santri Agropreneurship Budidaya Jamur Merang Di Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 81. <https://doi.org/10.31315/dlppm.v3i2.8212>
- Maisaroh, M. (2019). Perintisan Kewirausahaan Berbasis Pesantren Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Kewirausahaan Pada Santri Pp Ar Risalah Mlangi Yogyakarta. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 1(1), 34–40. <https://doi.org/10.20885/jamali.vol1.iss1.art4>
- Maulana, A. D., Ramadhani, F. M. Al, & Nafilasari, H. I. (2023). Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Melalui Budidaya Kopi Di Pondok Pesantren. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 165–178. <https://doi.org/10.55681/primer.v1i2.64>
- Muhdi, Baedowi, S., Yunus, M., & Buchori, A. (2021). Santripreneur Penghasil Kerajinan dari Limbah Plastik di Kawasan Pondok Pesantren KH . Murodi Mranggen Demak. 5(2), 118–126. <https://doi.org/10.34001/jdc.v5i2.1223>
- Naibaho, S. P. (2024). Membangun Kerukunan Antar Umat Beragama Agar Terciptanya Perdamaian Di Tengah-Tengah Masyarakat Pada Masa Kini. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 111–122.
- Nawali, A. K. (2018). Dampak Penerapan Kurikulum Kementerian Agama Dan Kurikulum Pesantren Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pai Di Man Yogyakarta. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 555–575. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v5i2.550>
- Susanti, A., Istiyanto, B., & Pamikatsih, T. R. (2021). Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Ad-Dhuha di Masa Pandemi. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 790–800. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i4.367>
- Syaekhotin, S. (2016). Pesantren dan Spirit Bisnis Santri (Studi Sinergi Etos Belajar Dan Etos Kerja Santri dalam Pengembangan Bisnis Pondok Pesantren). *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 10(1), 34–92.
- Yunus, M., Suneki, S., & Prasetyo Hadi, D. (2023). Digitalisasi Koperasi Santri Untuk Menciptakan Santripreneur. *Communnity Development Journal*, 4(3), 6435–6439.
- Zamroni, Z., Baharun, H., Febrianto, A., Ali, M., & Rokaiyah, S. (2022). Membangun Kesadaran Santripreneur Berbasis Kearifan Lokal di Pondok Pesantren. *Al-Tijary*, 7(2), 113–127. <https://doi.org/10.21093/at.v7i2.4264>